

INTISARI

ELBAYATI, N.S., 2014. PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL 70% KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana L.*) TERHADAP NEKROSIS HATI TIKUS PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI ISONIAZID DAN RIFAMPISIN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) merupakan tanaman obat yang mengandung senyawa xanthone yang telah terbukti memiliki aktivitas antioksidan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan ekstrak etanol 70% kulit buah manggis dalam mengurangi nekrosis hati tikus putih galur wistar yang diinduksi dengan isoniazid dan rifampisin.

Ekstrak etanol 70% kulit buah manggis diperoleh dengan metode ekstraksi maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Tikus yang digunakan 24 ekor dibagi dalam 6 kelompok. Semua kelompok diinduksi isoniazid dan rifampisin, kecuali kontrol normal. Kontrol positif diberi methicol[®] dosis 63 mg/kg BB tikus. Kelompok perlakuan diberi larutan uji ekstrak etanol kulit buah manggis 450 mg/kg BB, 900 mg/kg BB, 1080 mg/kg BB. Pada hari ke-29 semua tikus dikorbankan, organ hati tikus dibuat preparat histopatologi dengan metode *block paraffin* dan pewarnaan menggunakan *Haemotoxillin Eosin* (HE). Pemeriksaan hispatologis menggunakan mikroskop cahaya dengan perbesaran 1000 kali. Masing-masing lapang pandang dihitung jumlah total inti dan inti piknotik. Hasil yang diperoleh dianalisa statistik dengan uji *One Way Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% kulit buah manggis dosis 1080 mg/kg BB tikus adalah dosis yang paling efektif untuk hepatoprotektor. Dosis 1080 mg/kg BB tikus paling efektif dalam mengurangi nekrosis hati tikus putih ditunjukkan dengan persentase sebesar 18,72 %. Sedangkan pada dosis ekstrak 450 mg/kg BB tikus dan 900 mg/kg BB tikus persentase nekrosisnya masing-masing sebesar 39,32 % dan 29,31 %.

Kata kunci: Kulit buah manggis, isoniazid, rifampisin, nekrosis hati

ABSTRACT

ELBAYATI, NS, 2014. ADMINISTRATION EFFECT OF MANGOSTEEN RIND ETHANOL 70% EXTRACT (*Garcinia mangostana* L.) TO LIVER NECROSIS OF WHITE MALE MICE WHICH INDUCED ISONIAZID AND RIFAMPICIN, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Mangosteen rind (*Garcinia mangostana* L.) is a medicinal plant which containing xanthone compound, which has been proven to have antioxidant activity. The purpose of this study was to determine the ability of mangosteen rind ethanol 70% extract in reduce liver necrosis of wistar strain mice which induced by isoniazid and rifampicin.

Mangosteen rind extract is obtained by maceration methods of extraction used a solvent of ethanol 70%. 24 Mice divided into 6 groups. All groups induced isoniazid and rifampicin, except normal controls. Control positive given methicillin doses 63 mg/kg BW mice. Group treatment given test solution of ethanol 70% extract of mangosteen rind 450 mg/kg BW, 900 mg/kg BW, 1080 mg/kg BW. On the 29th days, all mice were sacrificed, mice liver was made histopathology preparation by method *block paraffin* and staining use *Haematoxylin Eosin* (HE). Examination histopathology by used a microscope light with a scaled up 1000 times. Each room of view counted the total amount of nucleus and piknotik nucleus. The results obtained were statistical analyzed by One Way ANOVA test.

The results showed that ethanol 70% extract of mangosteen rind dose of 1080 mg/kg BW mice was the most effective dose for hepatoprotector. Dose 1080 mg/kg BW mice most effective in reducing liver necrosis of white male mice showed by the percentage of 18,72 %. While at doses extract 450 mg/kg BW mice and 900 mg / kg BW mice each percentage necrosis were 39,32 % and 29,31 %.

Keywords: Mangosteen rind, isoniazid, rifampicin, hepatic necrosis